

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai dan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa, gambaran tentang variabel Luas Lahan (X1), Modal Usaha (X2), Tenaga Kerja (X3), Penggunaan Pupuk (X4), Benih (X5), dan Produksi Padi (Y) berada pada kategori yang baik, dengan nilai rata-rata masing-masing variable sebesar 74,41%, 74,83%, 78,28%, 77,42%, 74,85 dan 72,57%.
2. Hasil analisis Model 1 menunjukkan bahwa luas lahan, modal usaha, tenaga kerja, penggunaan pupuk, dan benih secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel yang lebih kecil dari 0,05 serta nilai Fhitung sebesar 103,439 dengan signifikansi 0,000. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,890$) menunjukkan bahwa 89,0% merupakan variasi produksi padi dapat dijelaskan oleh kelima variabel tersebut, sedangkan 11,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.
3. Hasil analisis Model 2 menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi padi dengan nilai koefisien $\beta = 0,376$ dan signifikansi $0,0019 < 0,05$. Selain itu, variabel-variabel faktor produksi juga berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pemerintah, dengan nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,573$), yang berarti 57,3% variasi kebijakan pemerintah dapat dijelaskan oleh variabel dalam model.

4. Hasil analisis jalur (path analysis) membuktikan bahwa kebijakan pemerintah berperan sebagai variabel intervening yang memperkuat pengaruh faktor-faktor produksi terhadap produksi padi. Pengaruh tidak langsung beberapa variabel, seperti luas lahan, modal usaha, dan benih melalui kebijakan pemerintah, lebih besar dibandingkan pengaruh langsungnya. Dengan demikian, peningkatan produksi padi di Desa Maukabatan akan lebih optimal apabila didukung oleh kebijakan pemerintah yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, saran yang diajukan oleh peneliti yakni sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda maupun menambahkan variabel penelitian lain yang relevan, seperti transparansi, pemanfaatan teknologi informasi, budaya organisasi, atau komitmen organisasi, yang diduga dapat memengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana bantuan sosial. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan populasi yang mencakup seluruh pegawai pada Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur agar hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat menggambarkan kondisi secara menyeluruh.